

**PENERAPAN AKTIVITAS RITMIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK KELOMPOK A
TK IT AISYIYAH LABAN KEC. MOJOLABAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

KRISTIN HARTUTIK

A520100009

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra Surtikanti, SH, M.Pd.
NIK : 155
Nama : Junita Dwi Wardhani SE. MED.
NIK : 200.1303

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Kristin Hartutik
NIM : A520100009
Program Studi : FKIP PG- PAUD
Judul Skripsi : PENERAPAN AKTIVITAS RITMIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK KELOMPOK A TK IT AISYIYAH LABAN TAHUN AJARAN 2013/ 2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2014

Pembimbing I

Dra Surtikanti, SH, M.Pd.

NIK : 155

Pembimbing II

Junita Dwi Wardhani, SE. MED

NIK : 200.1303

ABSTRAK

PENERAPAN AKTIVITAS RITMIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK KELOMPOK A PADA TK IT AISYIYAH LABAN KEC. MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Kristin Hartutik, A520100009 ProgdI PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 96 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan fisik motorik anak melalui penerapan aktivitas ritmik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK IT Aisyiyah Laban tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 23 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan pendidik. Data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan fisik motorik anak dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik komparatif yaitu membandingkan rata-rata kemampuan anak dengan indikator yang ditargetkan setiap siklus serta membandingkan pelaksanaan pembelajaran dengan tahap/prosedur pelaksanaan aktivitas ritmik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan fisik motorik sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Sebelum tindakan 41,28%, siklus I mencapai 78,02%, siklus II mencapai 89,43%,. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa penerapan aktivitas ritmik dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak di TK IT Aisyiyah Laban Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Kemampuan fisik motorik, aktivitas ritmik

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2009). Standar tingkat pencapaian perkembangan adalah berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dan tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang meliputi aspek nilai moral dan agama, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan sosial emosional yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, dan salah satu pencapaian yang diharapkan selain tersebut di atas yaitu dari aspek perkembangan fisik motorik.

Anak yang cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya, baik aspek kognitif, moral, sosial emosional, dan juga fisik/motoriknya yang memungkinkan anak dapat terampil bergerak. Seorang anak yang mempunyai fisik/motorik yang baik akan memungkinkan anak suka dan dapat bergerak. Banyaknya manfaat pengembangan fisik/motorik anak tentunya memerlukan arahan yang tepat dari para pendidik di TK selain dari orang tua anak-anak itu sendiri. Seorang pendidik (guru) di Taman Kanak-kanak (TK) juga perlu merangsang minat anak untuk mau melakukan berbagai gerak dan keterampilan olah fisik yang kelak dapat membantu anak-anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri dan sehat. Hal itu tentunya dapat dilakukan melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengembangan kemampuan fisik-motorik pada anak kelompok A di TK Islam Terpadu Aisyiyah Laban ditemukan adanya masalah yaitu kegiatan fisik/motorik yang diberikan kurang

bervariasi, anak lebih banyak melakukan aktivitas duduk untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta waktu untuk pelaksanaan kegiatan fisik/motorik yang terbatas.

Permasalahan kurangnya kegiatan fisik motorik untuk mencapai kemampuan fisik motorik tersebut dapat diatasi dengan cara lebih banyak menerapkan aktivitas ritmik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sujiono (2009) bahwa aktivitas ritmik atau kegiatan gerak berirama dapat memberikan sumbangan kepada semua pengembangan kegiatan di TK meskipun aktivitas ritmik hanya merupakan sebagian dari metode pengembangan fisik anak. Hal tersebut didasarkan pada naluri anak yang senang bergerak, khususnya gerakan yang berirama. Gerakan ritmik itu merupakan kegembiraan dan kebutuhan bagi anak.

Ditambahkan oleh Sujiono (2009) bahwa kegiatan ritmik (gerak berirama) diperlukan untuk melatih motorik kasar dan halus. Latihan gerak yang baik membuat anak dapat bergerak dengan mudah dan luwes dalam mengatasi tantangan lingkungan seperti ruang dan waktu. Melalui pola gerakan yang melibatkan tubuh kasar dan pergerakan lokomotor, anak dapat lebih menghargai dan mengerti penggunaan tubuhnya, anak yang kurang mempunyai kesempatan bergerak berirama mempunyai kesulitan menjaga urutan dan sekuensial dari suatu pola gerakan, sulit melakukan pola gerak yang sekuensial berurutan, sehingga program aktivitas ritmik ini dapat menolong anak untuk bergerak lebih efisien

B. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini dilakukan di TK IT Aisyiyah Laban Mojolaban Sukoharjo. Peneliti mengadakan penelitian ini dengan pertimbangan kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok A di TK IT Aisyiyah. Subjek dalam penelitian ini yang mendapat tindakan adalah siswa kelompok A TK Islam Terpadu Aisyiyah Laban dengan jumlah siswa 23 siswa terdiri dari 10 siswa putra dan 13 siswa putri. Pada penelitian ini yang memberi tindakan

adalah peneliti sebagai guru, dibantu oleh guru kelas. Peneliti memilih kelompok A dengan pertimbangan bahwa kemampuan fisik motoriknya rata-rata masih belum sesuai harapan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib dkk,2009:3). Pendapat lain menjelaskan bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Mundilarto, 2004:1). Adapun proses untuk perolehan hasil yang optimal digunakan cara dan prosedur yang efektif sehingga memungkinkan adanya tindakan berulang pada motorik kasar anak melalui penerapan aktivitas ritmik irama dasar.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan sesuai prosedur yang telah digambarkan sebagaimana tersebut di atas yaitu:

1. Perencanaan Tindakan

Langkah persiapan pada tahap perencanaan untuk melihat kemampuan fisik motorik kasar melalui aktivitas ritmik irama dasar antara lain :

- a. Mempersiapkan alat peraga dan media yang digunakan yaitu *speaker active*, flasdisk
- b. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan.

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan penerapan aktivitas ritmik irama dasar pada saat kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup

- c. Membuat rencana kegiatan dan menyiapkan instrument rencana kegiatan yang digunakan adalah Rencana Bidang Pengembangan

(RBP), sedangkan instrument merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama dilaksanakan dalam tiga pertemuan dan siklus kedua tiga pertemuan. Adapun langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan adalah

- a. Peneliti dalam hal ini sebagai guru dibantu guru kelas melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Bidang Pengembangan (RBP) yang telah disusun.
- b. Peneliti mengkondisikan anak-anak agar fokus terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan aturan main
- c. Peneliti mendemonstrasikan kegiatan, selanjutnya anak mengikuti.
- d. Peneliti memberikan kesempatan anak-anak melakukan kegiatan sendiri.
- e. Peneliti memberikan penghargaan dan motivasi terhadap apa yang sudah dilakukan anak-anak
- f. Peneliti menutup kegiatan dengan mengajak melakukan kegiatan pendinginan

3. Pengamatan/Observasi

Peneliti melakukan kegiatan ini dengan cara mengamati, mencatat kemampuan dan hal-hal lain (anekdot) yang mungkin muncul selama pelaksanaan tindakan

4. Refleksi

Peneliti mengumpulkan semua hasil observasi untuk selanjutnya dianalisis sehingga diketahui kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus selanjutnya refleksi sebagai upaya peningkatan untuk mencapai tujuan. Kegiatan refleksi ini dilakukan pada setiap akhir kegiatan siklus.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai usaha ataupun cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mendukung penyelesaian dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998:28). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak di kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009:69). Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh suatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok A TK IT Aisyiyah Laban serta foto saat proses tindakan penelitian.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moloeng (2009:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dilampirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi daripada responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi peningkatan kemampuan fisik motorik anak melalui aktivitas ritmik irama dasar.

Merupakan lembar yang dibuat penulis sebagai alat untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lembar ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kegiatan fisik motorik anak.

Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan fisik motorik anak
- b) Menjabarkan indikator ke dalam butir-butir amatan yang menunjukkan pencapaian yang dapat dilakukan anak ketika melakukan kegiatan.

2. Lembar Observasi Penerapan Aktivitas Ritmik Irama Dasar

Lembar observasi penerapan aktivitas ritmik irama dasar yang berisi tentang butir amatan yang nantinya akan menggambarkan kemampuan fisik motorik kasar anak yang akan ditunjukkan pada kolom diskriptor. Prosedur pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan butir amatan yang akan di observasi
- b. Memberikan skor sesuai kemampuan yang di capai sesuai diskriptor dengan memberikan tanda checklist (√) saat pembelajaran

3. Lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dalam penerapan aktivitas ritmik irama dasar untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak

Lembar observasi ini berisi tentang langkah pelaksanaan pembelajaran penerapan aktivitas ritmik untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini sebagai berikut:

- a. Menentukan aspek amatan yang terdiri dari beberapa komponen, komponen ini terdiri dari pembukaan, inti dan penutup

- b. Menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek-aspek pengamatan yang dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran.
- c. Membuat instrumen pedoman observasi sesuai dengan aspek amatan yang telah ditentukan.
- d. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan cara menuliskan tanda centang pada kolom “Y” jika aspek tersebut dilakukan oleh guru, dan pada kolom “T” jika aspek tersebut tidak dilakukan oleh guru saat pembelajaran. Lembar observasi penerapan pembelajaran fisik motorik dapat dilihat pada tabel berikut

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui nilai seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari temanya dan polanya serta membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2006:338).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif. Cara menyajikan data yang berkaitan dengan perkembangan/kemampuan yang ditunjukkan anak adalah dengan cara mengelompokkan berdasarkan perkembangan yang ditunjukkan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dan sajian data yang singkat dan padat, tetapi memuat pengetahuan yang luas. Dalam menyimpulkan hasil dari penelitian dapat dilihat dari perubahan-perubahan apa saja yang telah terjadi selama kegiatan bermain.

Analisis ini dapat di hitung dengan menggunakan rumus statistic sederhana untuk memperoleh nilai rata-rata peningkatan kemampuan fisik motorik anak melalui penerapan aktivitas ritmik irama dasar dengan beberapa tahap:

- 1) Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan fisik motorik anak
- 2) Menjumlahkan skor yang dicapai anak
- 3) Menghitung prosentase peningkatan kemampuan fisik motorik anak dengan cara sebagai berikut:

a. Prosentase peningkatan kemampuan fisik motorik

$$\frac{\sum \text{Jumlah skor amatan yang dicapai tiap anak}}{\sum \text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\sum \text{Jumlah skor maksimum}$$

b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan X jumlah butir amatan yaitu $4 \times 7 = 28$

c. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom

Keberhasilan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kegiatan fisik motorik anak dan mampu memenuhi indicator yang ditetapkan yaitu :

1. Senam suruhan dengan atau tanpa alat (Fisik Motorik 2.A.1)
2. Senam fantasi dengan atau tanpa alat (Fisik Motorik 2.A.2)
3. Senam sesuai irama dengan atau tanpa alat (Fisik Motorik 2.A.3)
4. Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki (Fisik Motorik 2.A.7)

Dengan indikator keberhasilan jumlah subyek penelitian yang mendapat nilai 3 dan 4 semakin meningkat, dan pada akhirnya penelitian diharapkan mencapai 85 %

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

ASPEK	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Observasi	-	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melaksanakan kegiatan dengan biasa-biasa saja lebih berkesan asal-asalan, bahasa kurang/kata perintah tidak konsisten ➤ Guru belum memberikan aturan permainan sehingga anak tidak tertib ➤ Guru memberikan kegiatan dalam waktu yang singkat dan tidak ada pengulangan(frekuensi kurang) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru siap dalam materi dan metode, bahasa mudah dipahami ➤ Guru sudah dapat mengkondisikan anak dengan memberikan aturan main sehingga anak lebih kondusif dan tertib ➤ Guru mengulang kegiatan dengan menyisipkan pada setiap sesi kegiatan belajar, baik pembukaan, inti dan penutup
Analisis dan Refleksi	-	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru belum konsisten dalam penggunaan kata, blum ada aturan main ➤ Guru blum memberikan kegiatan secara menyeluruh, waktu terbatas, kurang variatif dan kurang paham metode penyampaian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru telah membuat perubahan dalam penyampaian materi, penggunaan metode dan penambahan frekuensi kegiatan sehingga pada siklus II ini berhasil dengan baik
Indikator Kinerja		75%	85%
Rata – rata Pencapaian	41,28%	78,02%	89,43%
Status kemampuan fisik motorik kasar Anak	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Bagus

Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil penelitian dari prasiklus sampai siklus II mengalami perubahan, hal ini terbukti dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru saat melakukan tindakan, sehingga prosentase pencapaian kemampuan fisik motorik kasar anak mengalami kenaikan.

Berdasarkan data dari prasiklus, siklus I, siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan dengan penerapan aktivitas ritmik irama dasar sudah mengalami peningkatan sesuai target yang diinginkan. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kemampuan fisik motorik anak sebelum adanya tindakan kelas sebesar 41,28 % artinya kemampuan fisik motorik kasar anak hampir mulai berkembang, pada siklus I mencapai 78,02% artinya kemampuan fisik motorik anak berkembang dengan baik. Pada siklus II dengan prosentase 89,43 % artinya kemampuan fisik motorik kasar anak berkembang sangat pesat dan tahapan yang dicapai anak sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Penerapan aktivitas ritmik irama dasar pada siklus II telah dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan sesuai target yang diinginkan peneliti. Rekap hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan reduksi data dari hasil observasi pada pelaksanaan siklus II ini tidak mengalami kendala yaitu a) guru sudah menggunakan bahasa yang sederhana dalam menyampaikan materi, sehingga mudah dipahami anak, b) guru sudah memberikan aturan permainan yang telah disepakati bersama, c) guru selalu memberikan pemanasan d) guru sudah menggunakan bentuk, tehnik dan metode yang benar e) Guru melakukan tindakan dengan menambahkan frekuensi kegiatan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan aktivitas ritmik irama dasar dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak pada kelompok A

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Aisyiyah Laban, Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat diterima kebenarannya

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas ritmik irama dasar mempengaruhi kemampuan fisik motorik anak Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Aisyiyah Laban, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan siklus I dan II, memperoleh hasil skor observasi awal perkembangan fisik motorik anak sebelum dilakukan aktivitas ritmik irama dasar sebesar 41,28%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I sudah mencapai perkembangan yang sangat baik sebesar 78,02%, kemudian pada siklus II anak mengalami peningkatan perkembangan sebesar 89,43%. Hasil observasi untuk guru yaitu sudah tidak ada kesalahan baik segi pembelajaran diawal sampai akhir kegiatan serta sudah menggunakan metode yang benar, penguasaan materi dan frekuensi yang tepat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas ritmik irama dasar dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Aisyiyah Laban, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional.2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Moloeng.2004. *Metode Penelitian kualitatif*.Bandung:Rosda Karya

Mulyasa.2012.*Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda Karya

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sujiono, Bambang, dkk.2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.